

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah rancangan dalam menguji atau mengatasi suatu hipotesis atau masalah, dimana didalamnya merupakan kegiatan mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data dan ,menyajikan data dengan sistematis dan obyektif (Alamin et al., 2024). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang berisi gambaran sebuah fenomena sejumlah variabel yang diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu pengambilan data dilakukan dalam waktu yang sama. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui Kemandirian Lansia Dalam Melakukan *Activity of Daily Living* (ADL) Diukur Dengan *Indeks Katz* di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar di Tulungagung.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada 18 Maret 2025 – 18 April 2025.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar di Tulungagung.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan kelompok yang memberikan gambaran sesuai fokus obyek atau peristiwa dalam penelitian, dimana sesuai karakteristik yang diteliti (Candra Susanto et al., 2024). Populasi dalam penelitian ini seluruh lansia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar di Tulungagung pada periode 18 Maret– 18 April 2025.

b. Sampel dan Besar Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terpilih dan diseleksi sesuai karakteristik yang dipilih dalam sebuah penelitian (Candra Susanto et al., 2024). Penelitian ini menggunakan sampel 74 lansia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar di Tulungagung dalam rentan usia lebih dari 60 tahun dengan pengambilan data menggunakan teknik *Total Sampling*.

D. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan terpenting dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan hasil yang baik.

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang dikumpulkan langsung dengan melakukan survei, eksperimen atau wawancara yang berasal dari responden (Balaka, 2022). Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari hasil observasi dan dengan mengisi lembar kuesioner *Indeks Katz* untuk mengetahui kemandirian lansia dalam melakukan *Activity of Daily Living*.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data ini diperoleh dari jurnal, buku atau sumber informasi lain yang terkait penelitian (Balaka, 2022). Pada penelitian ini data sekunder didapatkan dari data demografis, sosial dan kesehatan lansia yang berada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar di Tulungagung.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur penelitian yaitu kuisoner *Indeks Katz* untuk mengetahui kemandirian dalam melakukan *Activity of Daily Living*. *Indeks Katz* atau *Katz Index of Independence in Activities of Daily Living* merupakan penilaian kemandirian individu dalam melakukan aktivitasnya yang dikembangkan oleh Dr. Sidney Katz tahun 1963 (Syamsuddin et al., 2024). *Indeks katz* telah melewati uji validitas menghasilkan nilai r hitung 0,580-0,70 ($>r = 0,361$) sehingga dinyatakan valid dan nilai reliabilitas (Cronbach's Alpha) sebesar 0,94 sehingga dinyatakan reliabel (Rofi'i, 2024). Cara pengumpulan data dengan kuesioner *Indeks Katz* akan dijelaskan sebagai berikut. Pada penilain *Indeks Katz* bergantung pada 6 komponen penilain yang terdiri dari makan, kontinen (BAB atau BAK), berpindah tempat, ke kamar kecil, mandi dan berpakaian. Penilaian akan diberi skor:

- Skor 1 (Mandiri) : Lansia mampu melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan orang lain atau hanya satu bagian tertentu

- Skor 0 (Ketergantungan) : Lansia dibantu aktivitasnya atau tidak mampu melakukan aktivitas

Klasifikasi skor yang akan didapatkan:

- Skor 6 : Mandiri (tanpa dibantu)
- Skor 4-5 : Ketergantungan ringan
- Skor 2-3 : Ketergantungan sedang
- Skor 0-1 : Ketergantungan berat

F. Variabel

Variabel penelitian merupakan variasi antar obyek yang berisi mengenai nilai atau sifat antar satu sama yang lain. Variabel menjadi alat fokus peneliti yang dimana obyek dapat berubah dan hasilnya dapat berbeda (Balaka, 2022). Variabel dalam penelitian ini tunggal, dimana menganalisa mengenai Kemandirian Lansia Dalam Melakukan *Activity of Daily Living* (ADL) di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar di Tulungagung.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai konsep suatu variabel yang terukur secara jelas dalam penelitian. Definisi operasional merupakan komponen yang berisi tentang definisi suatu variabel, cara mengukur variabel, alat yang digunakan dalam mengukur variabel dan hasil yang didapatkan dari pengukuran suatu variabel.

H. Tabel Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
1.	Kemandirian <i>Activity of Daily Living</i> (ADL)	Kemandirian yang dilakukan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasarnya dan aktivitas yang dilakukan secara rutin.	Kemandirian lansia <i>Activity of Daily Living</i> diukur dengan kuesioner <i>Indeks Katz</i> terdiri dari 6 pertanyaan berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Makan 2. Kontiten (BAB atau BAK) 3. Berpindah tempat 4. Ke kamar kecil 5. Mandi 6. Berpakaian 	Kuesioner <i>Indeks Katz</i>	Ordinal	<p>Penilaian skor pada aktivitas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1 (Mandiri) : Mampu melakukan aktivitas tanpa bantuan orang lain atau hanya satu bagian tertentu. • Skor 0 (Ketergantungan) : Aktivitasnya dibantu atau tidak mampu melakukan aktivitas <p>Total skor 6-0:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mandiri: 6 2. Ketergantungan ringan: 4-5 3. Ketergantungan sedang: 2-3 4. Ketergantungan total: 0-1

I. Cara Pengolahan, Analisis Data dan Penyajian Data

a. Pengolahan Data

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Setelah dilakukan pengumpulan data, maka pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah proses memastikan kembali data yang dihasilkan dari kuesioner dan observasi tidak ada kesalahan dan bersifat akurat atau dapat dipercaya.

2. Coding

Coding adalah kegiatan dalam merubah data yang berawal dari huruf menjadi angka. Pada penelitian kuantitatif coding ini penting untuk memasukka data dalam bentuk angka.

3. Data Entry

Merupakan proses dalam memasukkan data dalam bentuk tabel dan narasi untuk mengetahui kesimpulan dari data yang digunakan untuk validasi data.

4. Processing

Merupakan tahap dalam pemrosesan data yang telah dikumpulan melalui kuesioner dapat diolah secara sistematis dan hasilnya akan terstruktur.

5. Cleaning Data

Merupakan tahap pengolahan data, dimana akan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut mengenai data yang tersedia dan perbaikan atau penghapusan data jika dinilai tidak sesuai.

b. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *analisa univariat* (deskriptif). Analisa univariat yaitu analisa data yang hanya mendeskripsikan satu variabel (Candra Susanto et al., 2024). Pada penelitian ini data yang didapatkan akan dikelompokkan dalam bentuk tabel frekuensi dengan tujuan menjelaskan Kemandirian Lansia Dalam Melakukan *Activity Of Daily Living* (ADL). Teknik perhitungan dibawah akan menggambarkan kemandirian lansia dalam melakukan *ativity of daily living* dengan menggunakan indeks katz yang diitung menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut (Nadhilah et al., 2024):

$$P=FN \times 100\%$$

Keterangan :

P: Presentase

F : Frekuensi responden

N: Jumlah sampel

c. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini dengan mengelompokkan hasil data yang diperoleh sesuai kriterianya. Penyajian data akan dilakukan dengan deskriptif, dimana hasil pengolahan data ditampilkan dalam bentuk tabel dan diberi narasi. Narasi pada penelitian ini berisi mengenai penjelasan pada hasil

kemandirian, dimana pada hal apa lansia membutuhkan bantuan, dari hasil yang diperoleh, peneliti akan menarik kesimpulan mengenai kemandirian lansia dalam melakukan *activity of daily living* secara singkat dan jelas.

J. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* dan *Autonomy* (Persetujuan Informasi)

Peneliti memberikan lembar persetujuan serta informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan, kemudian menjelaskan bahwa responden boleh menolak menjadi obyek penelitian, dan jika responden menerima harus menandatangani lembar informed consent yang diberikan.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden sejak proses pengumpulan data hingga hasil laporan penelitian. Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan mengganti namanya menggunakan inisial atau kode.

3. *Justice* (Keadilan)

Peneliti mempertimbangkan hak responden, dengan berperilaku sama selama proses penelitian tanpa membedakan responden satu dengan lainnya atau melakukan diskriminasi.

4. *Beneficence* (Manfaat)

Penelitian memberikan penjelasan mengenai manfaat dilakukan penelitian yaitu akan mengetahui mengenai tingkat kemandirian lansia dalam melakukan *Activity of Daily Living* yang dimana hasilnya mampu menjadi pertimbangan dari *caregiver* dalam melatih aktivitas sehari-hari.

5. *Non- maleficence* (Tidak Merugikan)

Penelitian menjelaskan kepada responden, dimana selama penelitian mereka dipastikan *tidak* akan mendapatkan kerugian, jika adapun kerugian adalah waktu yang diminta selama proses penelitian.